

ABSTRACT

Lobi, Yohanes Capistrano Satrini. (2024). *Exploring Indonesian EFL Students' Educational Philosophy and Seminarians' Metacognitive Strategies in Online Reading*. Yogyakarta: English Education Master's Program, Department of Language and Art Language Education, Faculty of Language Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This thesis is categorized as a thesis by publication. The author combined two research pieces published in reputable journals, Sinta 2 and Sinta 4, based on the Indonesian Index for Science and Technology. This thesis intended to provide an overview of students' educational philosophy and the metacognitive strategies implemented in online reading activities.

The first article investigates English Education Students' philosophy and its consequences. The main aim of the first study was to figure out the predominant educational philosophy perception of the students and its impact on their educational journey. The second study explored the role of metacognitive strategies in online reading activity among seminarians. This study intended to identify specific metacognitive strategies that seminarians implement to improve their online reading skills. Both studies have different methods. The first study employed quantitative survey research. To gather the data, the researchers used a closed-ended questionnaire consisting of 40 items of Likert-scale questions adopted from Cohen (1999), with 29 undergraduate students as participants. Besides, the second study employed a mixed method, which combined quantitative and qualitative data from a total of 28 seminarians as the participants.

The result in the first article showed that the majority of the EFL preservice teachers are inclined toward a humanistic educational philosophy. The educational implication is that they would assume the role of a teacher who focuses on the development of the whole person, focusing on students' emotional, intellectual, and social growth in their later teaching career. The second article's findings revealed that seminarians were aware of metacognitive strategies, with a high percentage using planning, monitoring, and evaluation strategies in reading. Regardless, metacognitive strategy instruction is widespread among seminaries and has been successfully implemented.

The finding of both studies provides valuable insights to educators and education policymakers. Both studies highlighted the significance of active learner engagement and independent learning for students in shaping teaching philosophies and improving online reading activity. The study's limitation is the learning environment of EFL teachers and seminarians.

Keywords: curriculum, educational philosophy, metacognitive, online reading

ABSTRAK

Lobi, Yohanes Capistrano Satrini. (2024). *Exploring Indonesian EFL Students' Educational Philosophy and Seminaris' Metacognitive Strategies in Online Reading*. Yogyakarta: Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Bahasa dan Pendidikan Bahasa Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa, Universitas Sanata Dharma.

Tesis ini dikategorikan sebagai publikasi tesis. Penulis menggabungkan dua karya penelitian yang dipublikasikan di jurnal bereputasi, Sinta 2 dan Sinta 4, berdasarkan Indeks Sains dan Teknologi Indonesia. Tesis ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum tentang filosofi pendidikan mahasiswa dan strategi metakognitif yang diterapkan dalam kegiatan membaca daring.

Artikel pertama menyelidiki filosofi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris dan konsekuensinya. Tujuan utama dari penelitian pertama adalah untuk mengetahui persepsi filosofi pendidikan yang dominan dari para mahasiswa dan dampaknya terhadap perjalanan pendidikan mereka. Penelitian kedua mengeksplorasi peran strategi metakognitif dalam kegiatan membaca daring di kalangan seminaris. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi strategi metakognitif spesifik yang diterapkan oleh para seminaris untuk meningkatkan keterampilan membaca daring mereka. Kedua penelitian tersebut menggunakan metode yang berbeda. Penelitian pertama menerapkan metode survei kuantitatif. Peneliti mengumpulkan data menggunakan kuesioner tertutup yang terdiri dari 40 item pertanyaan skala likert, diadopsi dari Cohen (1999), dengan 29 mahasiswa S1 sebagai partisipan. Selain itu, penelitian kedua menerapkan metode campuran, yang mengintegrasikan data kuantitatif dan kualitatif dari total 28 seminaris sebagai partisipan.

Hasil pada artikel pertama menunjukkan bahwa mayoritas calon guru EFL cenderung ke arah filosofi pendidikan humanistik. Implikasi pendidikannya adalah bahwa mereka akan berperan sebagai guru yang berfokus pada pengembangan pribadi secara menyeluruh, dengan fokus pada pertumbuhan emosional, intelektual, dan sosial siswa dalam karier mengajar mereka di kemudian hari. Selain itu, hasil penelitian mengungkapkan bahwa para seminaris menyadari strategi metakognitif, dengan persentase yang tinggi menggunakan strategi perencanaan, pemantauan, dan evaluasi dalam membaca. Terlepas dari itu, penerapan strategi metakognitif telah tersebar di kalangan seminari dan telah berhasil diimplementasikan.

Temuan kedua studi tersebut memberikan wawasan berharga bagi para pendidik dan pembuat kebijakan pendidikan. Kedua studi tersebut menyoroti pentingnya keterlibatan pembelajar aktif dan pembelajaran mandiri bagi siswa dalam membentuk filosofi pengajaran dan meningkatkan aktivitas membaca daring. Keterbatasan studi ini terutama berpusat pada konteks pendidikan guru bahasa Inggris dan pembelajaran seminaris.

Kata Kunci: curriculum, educational philosophy, metacognitive, online reading

